

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEPERAWATAN
KRITIS DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI
RUANG INTENSIVE DI UPT RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**ANTIKA RAHMAN
201901044**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan pengetahuan tentang keperawatan kritis dengan stres kerja perawat diruang intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

Palu, 22 Agustus, 2023



Antika rahman

201901044

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEPERAWATAN
KRITIS DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI
RUANG INTENSIVE DI UPT RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

*The Relationship Of Knowledge About Critical Nursing With Nurse Occupational
Stress In The Intensive Room at UPT RSUD Undata,
Provinsi Sulawesi Tengah*

Antika Rahman, Moh.Malikul Mulki , Abdul Rahman
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

studi pendahuluan mengatakan perawat masih sering mengalami stres berat dikarenakan perawat yang masih belum mengikuti pelatihan dan masih belum bisa mengoperasikan alat ventilator sehingga dapat menyebabkan perawat mengalami stres kerja dikarenakan adanya beban kerja dapat dirasakan jika terjadinya pertukaran perawat baru dikarenakan butuh penyesuaian dan jika adanya peningkatan pasien secara mendadak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan tentang keperawatan kritis dengan stres kerja perawat di ruang intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah 38 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan keperawatan kritis dan stres kerja perawat. Hasil penelitian ini menggunakan uji *Chi-square*, diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan tentang keperawatan kritis dengan stres kerja perawat di ruang intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah. Pengetahuan perawat yang baik dapat mencegah terjadinya stres kerja, semakin tinggi pengetahuan perawat maka semakin rendah terjadinya stres kerja. Saran Bagi rumah sakit diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan pengetahuan tentang keperawatan kritis dengan stres kerja perawat, perawat perlu meningkatkan pengetahuan dalam keperawatan kritis

Kata kunci : pengetahuan keperawatan kritis, stres kerja

ABSTRACT

A preliminary study said nurses still often in severe stress experience due to nurses have not been attending training and could not operate the ventilator equipment lead nurses to have work stress experience due to workload. It could happen because nurses' reshuffle needs adjustment and also if any sudden increase in admission patients. The aim of the research is to obtain the correlation of knowledge regarding critical nursing toward nurse's work stress in the Intensive Care Unit at Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. This is a quantitative research method with a cross-sectional approach. The total sample was 38 respondents that taken by used total sampling technique. Data collection using critical nursing knowledge questionnaire and nurse's work stress. The results of research by using the Chi-square test, obtained a p-value = 0.001 ($p < 0.05$). The conclusion mentioned that there is a correlation of knowledge regarding critical nursing toward nurses' work stress in the Intensive Care Unit at Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. Good knowledge of nurses could prevent work stress, the higher the knowledge of nurses, the lower the occurrence of work stress. Suggestions for hospitals, it is expected that this research could be as a reference for the correlation of knowledge regarding critical nursing toward nurses' work stress, nurses need to improve their knowledge in critical nursing.

Keywords: critical nursing knowledge, work stress



**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEPERAWATAN
KRITIS DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI
RUANG INTENSIVE DI UPT RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Universitas Widya Nusantara



ANTIKA RAHMAN

201901044

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEPERAWATAN
KRITIS DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI
RUANG INTENSIVE DI UPT RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**ANTIKA RAHMAN
201901044**

Skripsi ini telah diujikan Tanggal, 22 Agustus 2023

Penguji I
Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep.,M.Kep
Nik :202109011319



(.....)

Penguji II
Ns. Moh.Malikul Mulki, M,Tr.Kep
Nik :20220901132



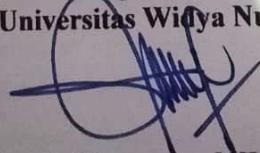
(.....)

Penguji III
Abdul Rahman,S,Kep.,Ns.MH
Nik :8904700020



(.....)

**Mengetahui,
Rektor Universitas Widya Nusantara**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan teori	6
B. Kerangka konsep	26
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain penelitian	27
B. Tempat dan waktu penelitian	27
C. Populasi dan sampel	27
D. Variabel penelitian	28
E. Definisi oprasional	28
F. Instrumen penelitian	29
G. Teknik pengumpulan data	29
H. Analisa data	29
I. Bagan alur penelitian	31

BAB IV	32
A. Hasil	33
B. Pembahasan	37
C. Keterbatasan peneliti	45
BAB V	46
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ruang intensive	33
4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ruang intensive	33
4.3 Karakteristik responden berdasarkan status pendidikan di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ruang intensive	34
4.4 Karakteristik responden berdasarkan status masa kerja di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ruang intensive	34
4.5 Karakteristik pengetahuan keperawatan kritis diruang intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	35
4.6 Karakteristik stres kerja perawat diruang intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	36
4.7 Hubungan pengetahuan tentang keperawatan kritis dengan stres kerja perawat di ruang intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka konsep penelitian	25
Gambar 3.1 Bagan alur penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 : Jadwal penelitian
- lampiran 2 : Lembar persetujuan kode etik
- lampiran 3 : Surat permohonan data awal
- lampiran 4 : Surat balasan data awal
- lampiran 5 : Surat permohonan uji validitas
- lampiran 6 : Surat permohonan turun penelitian
- lampiran 7 : Lembar permohonan menjadi responden (*informed consent*)
- lampiran 8 : Kuesioner
- lampiran 9 : Surat balasan penelitian
- lampiran 10 : Dokemtasi penelitian
- lampiran 11 : Riwayat hidup
- lampiran 12 : Lembar bimbingan proposal dan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit mandiri dari rumah sakit yang memiliki perlengkapan dan staf spesial yang digunakan untuk terapi, observasi dan perawatan pasien penderita penyakit kritis, cedera atau penyulit yang mengancam jiwa disebut *intensive care unit* (ICU) untuk menunjang fungsi-fungsi vital, ICU menyediakan sarana dan peralatan dan perawat dengan pengalaman dalam pengelolaan kasus untuk keadaan tertentu (Sulistiyani, 2019).

Ruang ICU merupakan ruang perawatan rumah sakit untuk menangani pasien *shock* atau trauma yang mengancam nyawa dengan tenaga perawat dan perlengkapan serta pelayanan khusus. ICU juga didefinisikan sebagai ruang di rumah sakit yang dilengkapi tenaga dan peralatan khusus untuk merawat dan mengobati pasien yang terancam jiwa oleh disfungsi satu organ atau ganda (Martha, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh (Budiyanto et al, 2019) di rumah sakit Bathesda Gmim Tomohon didapatkan 54,3% perawat mengalami stres kerja, hal ini dikarenakan perawat yang mempunyai kemampuan berbeda-beda dirumah sakit tersebut dituntut harus memiliki wawasan yang luas, motivasi kerja yang keras serta dituntut untuk meningkatkan pelayanan yang prima, sehingga beban yang menimpa perawat mempengaruhi stressor kinerja perawat.

Perawat perawatan kritis ialah perawat profesional dengan sertifikat dan mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa sakit akut dan kritis pasien serta keluarga mendapatkan perawatan yang maksimal. Perawat kritis harus memberikan pelayanan berdasarkan standar keperawatan kritikal, taat terhadap kode etika keperawatan, dapat menjadi seperti perwakilan pasien dengan tepat serta menunjukkan bukti terhadap tindakan yang dilakukannya. Perawat kritikal memiliki intervensi independen, dependen serta interdependen dalam menangani pasien (Putri, 2017).

Keadaan pasien yang kritikal dan tidak stabil memicu terjadinya stres bagi perawat ICU. Perawat ICU juga dianjurkan untuk mampu secara

keterampilan dan pengetahuan dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengoperasikan peralatan canggih yang terdapat di ICU. Beban dan tuntutan kerja yang tinggi juga berpengaruh terhadap timbulnya stress kerja bagi perawat kritikal (Jusnimar, 2015)

Penelitian dari *National Institute for Occupational Safety and Health* (NIOSH) menetapkan perawat sebagai profesi dengan tinggi mengalami stres. Hal ini disebabkan karena tugas dan tanggung jawab perawat untuk menyelamatkan nyawa pasien (Putri 2017). Selain itu stres kerja dapat terjadi pada pekerja dan berisiko pada kesehatan dan keselamatan pekerja tersebut apabila pekerja terpapar aktivitas pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus ditempat kerjanya dan melebihi ambang batas kapasitas, sumber daya dan kemampuannya. Bekerja pada sector kesehatan juga tidak luput dari masalah stres kerja, bahkan kasusnya cukup banyak terjadi, hal ini terjadi karena tuntutan tanggung jawab kemanusiaan dari pekerja sector kesehatan pada pasien sangat besar. (Melo, Kawatu dan Tucunan, 2019).

Perawat ICU juga harus memiliki pengetahuan mengenai fisiologi, patofisiologi, farmakologi, dan pengetahuan untuk mengoperasikan alat teknologi canggih (HIPPECI, 2018). Tuntutan pengembangan pengetahuan keperawatan ketahap selanjutnya yang merupakan konsekuensi dari perkembangan ilmu dan teknologi juga merupakan pemicu stress bagi perawat di ICU. Kurangnya pengetahuan perawatan kritis di ICU dan merupakan kondisi yang menyebabkan stress kerja bagi perawat di ICU karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan perawat dalam penggunaan alat kesehatan seperti ventilator, *DC shock*, *WSD (water seal drainage)* dan *EKG (elektrokardiogram)* (Murhayati,2015).

Banyaknya pengetahuan dan kompetensi perawat ICU yang harus dikuasai juga menyebabkan stress kerja bagi perawat ICU Kondisi ketegangan yang mengganggu pola pikir, emosi, serta keadaan seseorang, menghasilkan stress yang sangat berlebihan akan mempengaruhi kemampuan individu dalam menghadapi keadaan dan akan mengganggu pekerjaan (Febriani.2017).

Sedangkan perawat intensive berperan merawat pasien-pasien yang menderita penyakit-penyakit serius atau berat, pasien yang mengalami koma atau kritis sehingga kebanyakan perawat melakukan tindakan khusus dalam perawatan luka maupun pengawasan pasien trauma maupun cedera sesuai dengan standar asuhan keperawatan sehingga Banyak perawat yang mengalami beban kerja yang tinggi serta tingkat stress kerja yang berat, khususnya pada perawat intensif (Bayu, 2018).

Faktor penyebab stress kerja, meliputi beban kerja terlalu berlebih, jam kerja yang terbatas, kualitas pengawasan kurang, otoritas kerja yang tidak memadai dan tidak sesuai tanggung jawab, suasana kerja yang tidak baik, konflik kerja, perbedaan pandangan antara bawahan dengan kepala yang frustrasi dalam kerja (Nainggolan,2018).

Menurut (WHO) *world health organization* pada tahun 2018 melaporkan terjadinya krisis tenaga kesehatan secara global termasuk insiden kekurangan perawat. *World health organization* (WHO) melaporkan lebih dari setengah karyawan pada Negara industri mengalami stres kerja. Hampir 11 juta orang mengalami stres kerja di Amerika Serikat dan dikatakan bahwa stres kerja dapat dihubungkan dengan masalah terbesar dan terpenting dalam kehidupan. Stres kerja dapat dihubungkan dengan masalah psikologi dan fisik. Profesi yang turut mengalami stres kerja salah satunya yaitu perawat, yaitu tingginya stres kerja, resiko terinfeksi penyakit, permasalahan dalam keluarga, jauhnya tempat tinggal dan tempat kerja, kemacetan lalu lintas, serta fasilitas yang kurang di tempat kerja. Di Australia ditemukan sebanyak 24,51% perawat mengalami stres ringan, 10,8% perawat mengalami stres sedang dan 5,88% mengalami stres berat (Maharaj, et,al 2018).

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) menyebutkan bahwa 50,9% perawat Indonesia yang mengalami stres kerja, yang berdampak pada penurunan kualitas pelayanan keperawatan khususnya dalam pelayanan keperawatan kritis (Retnaningtyas,2018) menyatakan bahwa sekitar 50,9% perawat indonesia mengalami stres kerja (Hendarti,2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hendarti,2020) tentang beberapa faktor yang menyebabkan stres pada perawat diantaranya adalah faktor pekerjaan, faktor individu, dan faktor pendukung. Adapun faktor pekerjaan adalah lingkungan fisik, konflik interpersonal, beban kerja, dan shift kerja. Adapun faktor individunya adalah umur, status pernikahan, masa kerja, dan jenis kelamin, sedangkan faktor pendukungnya adalah dukungan sosial.

Stres kerja berdampak pada keadaan fisik dan psikologis pada individu. Stres dalam jangka panjang akan memperburuk keadaan fisik dan mampu mengakibatkan banyak penyakit. Individu yang mengalami stres beresiko mengalami tekanan yang dapat memperburuk kepribadian seseorang (Kristyaningsih,2018), Sedangkan menurut (Febriani,2017) berpendapat bahwa dampak stres kerja perawat antara lain ialah dapat menurunkan kinerja keperawatan seperti pengambilan keputusan yang buruk, kurang konsentrasi, apatis, kelelahan, bahkan kecelakaan kerja sehingga pemberian asuhan keperawatan. Stres kerja perawat juga dapat berdampak pada kepuasan kerja dalam pelayanan yang tentunya akan merugikan diri sendiri, sebagai penyedia layanan kesehatan

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 05 April 2023, Peneliti melakukan wawancara dengan kepala ruangan ICU mendapatkan data jumlah perawat ICU yang ada sebanyak 21 orang, 16 orang telah mengikuti pelatihan BTCLS dan kardio dasar atau *code blue* sedangkan 5 orang lainnya belum mengikuti pelatihan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala ruangan ICVCU dan memperoleh data perawat berjumlah 17 orang, semua perawat ICVCU sudah mengikuti pelatihan BTCLS dan 7 orang sudah mengikuti pelatihan ACLS pelatihan ICU dasar 1 orang. jadi total berjumlah 38 orang. Peneliti melangsungkan wawancara terhadap 2 orang perawat ruangan ICU didapatkan data mereka akan merasakan stress kerja dirasakan jika terjadinya pertukaran perawat baru dikarenakan butuh penyesuaian sehingga beban kerja menjadi bertambah, pendapat yang

berbeda juga diungkapkan dari 3 perawat ruangan ICVCU mereka akan mengalami stress jika adanya peningkatan pasien secara mendadak dan ada rekan kerja yang mengambil cuti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan tentang keperawatan kritis dengan stres kerja perawat di ruang intensive di UPT RSUD undata provinsi sulawesi tengah.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang keperawatan kritis dengan stress kerja perawat di ruangan intensive di UPT RSUD UNDATA

2. Tujuan khusus

- a. Sudah teridentifikasi pengetahuan tentang keperawatan kritis diruangan intensivedi UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi tengah
- b. Sudah teridentifikasi stres kerja perawat di ruangan intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Sudah teranalisis hubungan pengetahuan tentang keperawatan kritis dengan stres kerja perawat di ruangan intensive di UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk institusi pendidikan selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan referensi dan bacaan tambahan bagi mahasiswa.

2. Bagi Instalasi RSUD Undata

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Rumah Sakit Undata khususnya ruang ICU dan ICVCU dalam upaya peningkatan penerapan pengetahuan keperawatan kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, P., Suarni, W. and Sunarjo, I. (2021) 'Beban Kerja dan Stres Kerja Perawat', *Jurnal Sublimapsi*, 2, p. 10. doi: 10.36709/sublimapsi.v2i1.14937.
- Afnis, T. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Manajemen Stres Di Dukuh Tengah Desa Nambangrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Amelia AR d. Gambaran Stres Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Jiwa Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. 2019;2:35-43
- Anzelina, P. (2022). *Hubungan Antara Sense Of Humor Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Aprilia, Z., & Novitasari, R. (2021). Hubungan Tingkat Kelelahan Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di Rsud Panembahan Senopati Bantul.
- Baihaqi, L. F. (2020). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien*
- Erdius & Fatwasari. Tentang Stres Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Di Muara Enim: Analisis Beban Kerja Fisik Dan Mental (Online). *BKM J Community Med Public Heal*. 2017;33:439-44.
- Febriani, S. (2017). Gambaran stres kerja pada perawat di ruang rawat inap bagian perawatan jiwa rumah sakit khusus daerah

provinsi Sulawesi selatan tahun 2017. *Jurnal kesehatan UIN Alauddin*. Vol 2.No 1.

Goyena, R. and Fallis, A. . (2019) ‘Perawat’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

Hamali, Arif Yusuf. 2016. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (*Center For Academic Publishing Service*)

Herqutanto d. *Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*. eJKI. 2017;5

Ii, B. A. B., Teori, L. and Tinjauan, D. A. N. (2010) ‘Jiptumpp-Gdl-Panjikusum-51703-3-Bab2’, pp. 17–48.

Jusminar. (2018). *gambaran tingkat stres kerja perawat ICU di rumah sakit kanker dharmais*. universitas indonesia. depok.

Makhmudah, Siti. “Hakikat ilmu pengetahuan dalam perspektif modern dan Islam.” *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 4.2 (2018): 202-217..

Martha, A. R. A (2017) *beban kerja sift kerja, hubungan interpersonal dan stres kerja pada perawat instalasi intensif di RSD dr seobandi jember*

Mazelda, Fuji, Arneliwati Arneliwati, and Erika Erika. “Tingkat Stres Kerja dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit: Literature Riview.” *Jurnal Keperawatan Jiwa* 10.2 (2022): 345-354

Nabilah, N. (2019) ‘Stres Kerja pada Karyawan’, *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 7(1), pp. 94–104. doi: 10.15408/tazkiya.v7i1.13496.

Nurhaliza, S. (2019). *Pengetahuan Perawat Dalam Melaksanakan Sasaran Keselamatan Pasien*.

Nainggolan, V. R. (2018). *Hubungan stres kerja dengan kinerja perawat pelaksana di RSUD Bina kasi medan tahun 2017*

- Purnawati, T. G. (2018) 'HUBUNGAN ANTARA KARATERISTIK..., Fakultas Ilmu Kesehatan UMP', pp. 15–35.
- Putri, Anindyka. A. (2017). Hubungan tingkat stres kerja dengan kinerja perawat kamar bedah (OK&RR) dan perawatan kritis (ICU) RSI siti aisyah madiun. *Jurnal kesehatan bhakti husada*. Pissn 2657-0149. Eissn 2503-264X. Vol 5. No 2.
- Prasetyo, Tomy Adi, et al. "Hubungan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja yang Dialami Perawat di Ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo." *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 20.1 (2022): 51-57.
- Prasetyo, T. A., Marumpy, N., Widyastuti, Y., & Fitria, C. N. (2022). Hubungan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja yang Dialami Perawat di Ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 20(1), 51-57.
- Rohman, M. A. and Ichsan, R. M. (2021) 'Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Honda Daya Anugrah Mandiri Cabang Sukabumi Malik', *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 2(1), pp. 1–22. Available at: <https://journal.stiepasim.ac.id/index.php/JMM/article/view/130/116>.
- Rivai, A., 2014. Faktor – faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada Pekerja pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP – PK) di Bandara Udara Soekarno – Hatta Jakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Diakses tanggal 14 November 2016
- Runtu VV, Pondaag L, Hamel R. Hubungan Beban Kerja Fisik dengan Stres Kerja Perawat di Ruang Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado

- Sulistiyani, A. (2019). gambaran kebutuhan keluarga pasien perawatan intensif di rs PTPN 10 jember.
- Septi Andrianti S, Ikhsan I, Nurlaila N, Sardaniah, hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat dirumah sakit ralensia kota bengkulu. *J vokasi keperawatan*. 2019;2(2);87-101.
- Thio, T. (2016). Hubungan Antara Stres Kerja, Iklim Kerja, Hubungan Kerja dengan Beban Kerja Perawat di Rawat Inap Rumah Sakit Bethesda GMIM Tomohon. *Jurnal Fakultas Kedokteran. Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado*, 4, 1
- Widiyana, A. P. (2019) ‘Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan , Ardita Pandu Widyana, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2016’, *Ners Jurnal Keperawatan*, pp. 27–58.
- Wahyudi.2017. *Manajemen Konflik dan Stres dalam Organisasi*. Bandung Alfabeta
- Wartini. Analisis Beban Kerja Fisik dan Psikis Dengan Stres Kerja pada Pekerja Industri Pertekstilan di Boyolali. Tesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta;2013
- Widiastuti, Y. (2018). Persepsi Beban Kerja dengan Tingkat Stres Perawat Ruang Operasi di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- Yana, D. (2017). Stres Kerja pada Perawat Instalasi Gawat Darurat di RSUD Pasar Rebo Tahun 2017.
- Zambrano Leal, A. (2012) ‘Sociedad de control y profesión docente. Las imposturas de un disc’, *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 53(95), pp. 45–52.